



## Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA YLPI Pekanbaru

Yuni Asrianti<sup>a, 1</sup>, Mellisa<sup>a, 2</sup>, Nurul Fauziah<sup>a, 3</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia  
<sup>1</sup>[yuniasrianti98@gmail.com](mailto:yuniasrianti98@gmail.com) <sup>2</sup>[mellisabio@edu.uir.ac.id](mailto:mellisabio@edu.uir.ac.id) <sup>3</sup>[fauziahnurul@edu.uir.ac.id](mailto:fauziahnurul@edu.uir.ac.id)

Informasi Artikel	Abstrak
Received: February 24, 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui angket, dokumentasi, observasi dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas XI SMA YLPI tahun ajaran 2022/2023 dimana dari aspek psikologisnya, skor jawaban siswa adalah 69,38% skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek psikologisnya. Rata-rata skor siswa adalah 72,51% skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek fisiologisnya. Rata-rata skor siswa adalah 68,42% berada dalam rentang tinggi yang artinya siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek lingkungan sekolahnya. Skor siswa adalah 68,71% berada dalam rentang tinggi yang artinya siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek lingkungan keluarganya. Skor siswa adalah 68,71% dimana skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek lingkungan keluarganya.
Revised: May 12, 2023	
Publish: June 30, 2023	
Kata kunci: Kesulitan Belajar Biologi	
Keywords: Learning Difficulties Biology Subject	<b>Abstract</b> <i>This study aims to determine the factors that become students' learning difficulties in biology class XI SMA YLPI Pekanbaru in the 2022/2023 Academic Year. This study uses data collection through questionnaires, documentation, observation and interviews. The sample in this study were 57 students. This study uses descriptive statistical data analysis techniques. Based on the results of the research and discussion that was completed in the previous chapter, conclusions can be drawn regarding the factors of student learning difficulties in biology learning in class XI SMA YLPI for the 2022/2023 academic year where from the psychological aspect, the student's answer score is 69.38% score This is in the high range which means that students have learning difficulties in the psychological aspect. The average student score is 72.51%, this score is in the high range, which means that students have learning difficulties in the physiological aspect. The average student score is 68.42%, which is in the high range, which means that students have learning difficulties in aspects of their school</i>

---

*environment. The student score was 68.71%, which is in the high range, which means that students have learning difficulties in aspects of their family environment. The student score is 68.71% where this score is in the high range which means that students experience learning difficulties in aspects of their family environment.*

## **PENDAHULUAN**

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata seluruh aspek tingkah laku. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto 2015).

Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Kesulitan belajar juga merupakan kondisi dimana siswa mengalami hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran, penyebabnya berasal dari faktor dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar, yaitu: faktor jasmaniah, dan psikologis (perhatian, minat, kesiapan). Faktor eksternalnya yaitu: faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat (Caryono et al., 2013).

Kesulitan belajar dapat terjadi pada seseorang dalam proses belajarnya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik. Kesulitan belajar ini merupakan hambatan nyata yang ada pada anak terkait dengan tugas-tugas bersifat umum maupun khusus, yang diduga disebabkan karena gangguan neurologis, proses psikologis, maupun sebab-sebab yang lainnya, sehingga anak yang mengalami kondisi tersebut pada suatu kelas mendapatkan prestasi yang rendah. Anak yang tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar. Anak-anak yang mengalami kesulitan belajar membutuhkan perhatian khusus untuk meningkatkan prestasi akademik (Suwanto, 2013).

Banyak anak-anak yang mengalami kesulitan belajar, kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa berkemampuan tinggi. Tidak hanya itu, kesulitan belajar pula bisa dirasakan oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan.

Ada banyak hambatan untuk mencapai tujuan belajar yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari yang disebut juga dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Kesulitan belajar ini dimana kondisi

peserta didik mengalami hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran, penyebab bisa berasal dari faktor internal siswa maupun faktor eksternal siswa, dan ada berbagai jenis kesulitan belajar itu sendiri. Hal ini menjadi tantangan yang selalu dihadapi oleh guru.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran para siswa sering mengalami berbagai macam masalah atau kesulitan yang berkemungkinan akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Kegagalan siswa tersebut disebabkan berbagai macam-macam faktor sebagaimana yang dikemukakan (Slameto, 2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu: Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa) dan intern (dari dalam diri siswa). Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor intern yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan dan kesiapan belajar).

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMA YLPI Pekanbaru, serta wawancara dengan beberapa peserta didik ditemukan beberapa masalah yaitu masih banyak kendala yang dihadapi peserta didik dalam kesulitan belajar biologi. Kesulitan tersebut terjadi diakibatkan karena siswa tidak mengerti dengan materi biologi yang sudah diajarkan sebelumnya, dengan adanya kesulitan yang dialami siswa tersebut maka ia akan menjadi malas dan tidak tertalu tertarik untuk mengikuti belajar pelajaran biologi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Biologi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sihotang, 2013) dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Pada penelitian tersebut dapat diketahui bahwa secara umum siswa X SMA Negeri 2 Pekanbaru mempunyai kesulitan belajar biologi yang berasal dari faktor internal yang terdiri dari 1) aspek psikologis (sikap siswa sebesar 86%, motivasi siswa sebesar 73%, minat siswa sebesar 80%, bakat siswa sebesar 72,50%, konsentrasi siswa sebesar 74,33%, intelegensi siswa sebesar 82,66%, kebiasaan belajar siswa sebesar 70%, kemampuan prestasi sebesar 74%, 2) lingkungan sekolah sebesar 77%, alat peraga sebesar 80,50%, kebijakan penilaian guru sebesar 79,50%, cara orang tua mendidik sebesar 78%, suasana rumah sebesar 85%, teman bergaul sebesar 83%, media sosial sebesar 76,40%.

## **METODOLOGI**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah siswa biologi kelas XI di SMA YLPI Pekanbaru yang sudah pernah mendapatkan pembelajaran biologimenggunakan teknik sampel jenuh.Karena jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini relatif kecil, maka sampel penelitian ini berjumlah 57 siswa.

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas XI di SMA YLPI Pekanbaru, dilaksanakan pada tanggal 19 Desember sampai 22 Desember 2022 pada saat classmeeting berlangsung.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI di SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023.

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Langkah-langkah analisis dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

- (1) Melakukan skoring semua data yang kembali perlu dinilai secara tepat dan konsisten, Mengklasifikasikan jawaban responden menjadi 3 kriteria penilaian.

Tabel 1. Skor pada Angket Penelitian Persepsi Siswa

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	3	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	3

- (2) Proses tabulasi data, Mencatat skor secara sistematis akan memudahkan pengamatan data dan memperoleh gambaran analisisnya. (3) Hasil skor yang sudah ditabulasi akan mudah untuk dijumlahkan. Setelah dijumlah kemudian dicari persentasenya, dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- $P$  : Persentase  
 $F$  : Frekuensi Skor Jawaban  
 $N$  : Jumlah Responden  
100% : Nilai Tetap

Tabel 2. Kriteria Persentase

No	Angka	Kategori
1	78% – 100%	Baik
2	55% – 77 %	Cukup
3	32% – 54 %	Rendah

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

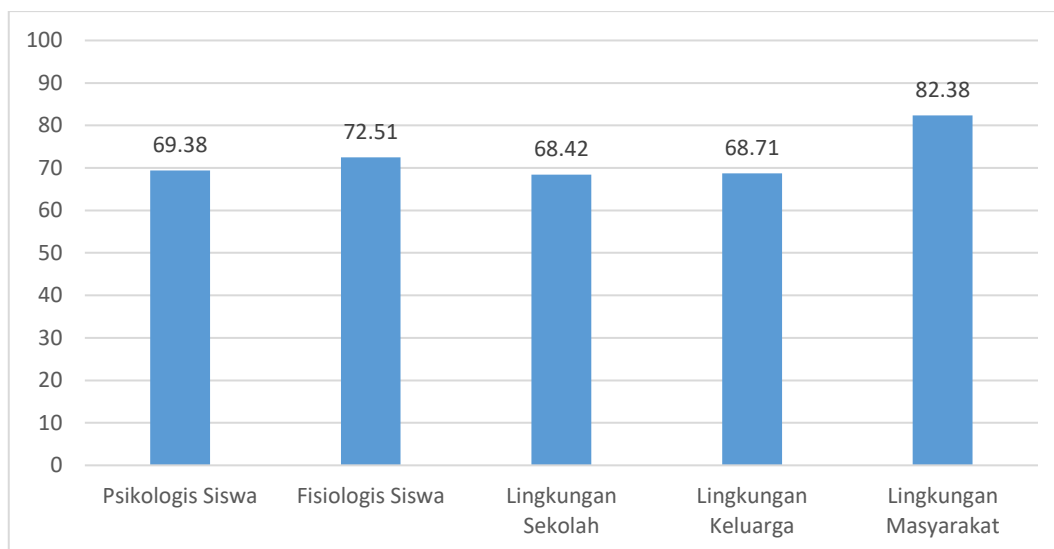
### Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMA YLPI Pekanbaru. Adapun responden yang disajikan sampel penelitian terdiri dari 57 yang tersebar di 2 kelas. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari tanggal 19 Desember sampai 22 Desember 2022 pada saat *classmeeting* berlangsung. Sebelum angket ini di isi oleh responden penelitian terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut, serta memberi arahan mengenai tata cara pengisian angket kepada siswa (responden).

### Analisis Hasil Penelitian

Keberagaman hasil jawaban yang diberikan oleh masing-masing responden yang menjadi sampel pada penelitian ini mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023 dimana pada faktor internal mengenai psikologis siswa rata-rata responden pada penelitian ini menjawab dengan persentase 69,38% dengan kategori tinggi.

Selanjutnya pada faktor internal berikutnya mengenai fisiologis siswa yaitu rata-rata responden pada penelitian ini menjawab dengan persentase 72,51% dengan kategori tinggi. Kemudian, mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023 pada faktor eksternal tentang lingkungan sekolah dimana rata-rata responden pada penelitian ini menjawab dengan persentase 68,42% dengan kategori tinggi. Pada faktor internal selanjutnya, tentang lingkungan keluarga dimana rata-rata responden pada penelitian ini menjawab dengan persentase 68,71% dengan kategori tinggi. Pada faktor eksternal selanjutnya yaitu lingkungan masyarakat rata-rata responden pada penelitian ini menjawab dengan persentase 82,38% dengan kategori tinggi.



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Biologi

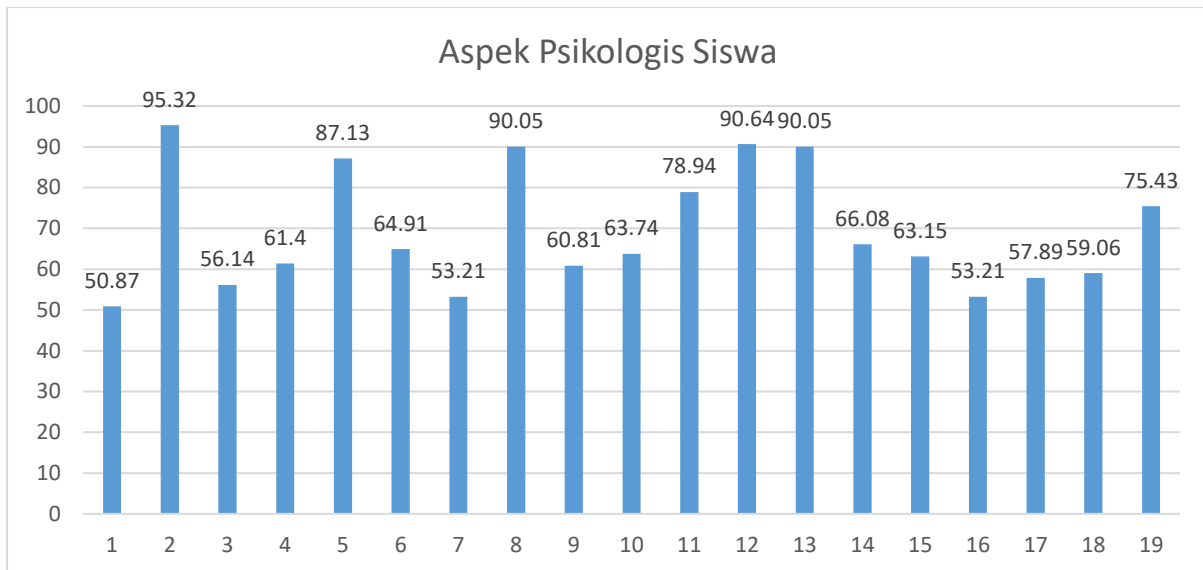
Berdasarkan hasil perhitungan rekapitulasi mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran biologi berdasarkan tingkat kemampuan akademik siswa kelas XI SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023, dapat diketahui rata-rata jawaban siswa terhadap hal tersebut adalah 72,28% dengan kategori tinggi. Artinya, siswa mengalami kesulitan yang tinggi saat belajar biologi.

### **Pembahasan Analisis Data**

Masing-masing faktor menunjukkan persentase tinggi dimana rata-ratanya adalah 72,28%. Artinya, kesulitan belajar siswa tergolong tinggi. Akibat dari keadaan ini maka siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan pikiran yang disebabkan kondisi yang berkaitan dengan kesulitannya ketika belajar dan mempengaruhi operasi fungsi intelektual siswa secara umum.

#### **A. Sub Indikator Psikologis Siswa**

Secara keseluruhan rata-rata indikator diketahui masing-masing jawaban yang diberikan siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini mengenai faktor internal dalam kesulitan belajar siswa yang ditinjau berdasarkan aspek psikologis siswa. Adapun dari total item pernyataan yang terdiri dari 19 item terdapat jumlah secara keseluruhan 1083 (Jumlah jawaban responden pada alternatif jawaban SS, S, TS).

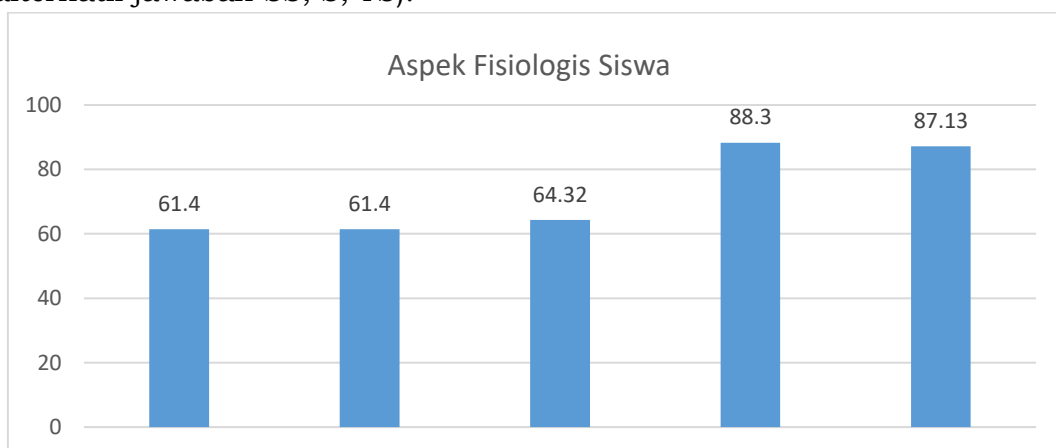


Gambar 2. Grafik Persentase Aspek Psikologis Siswa

Pernyataan yang memiliki persentase tertinggi adalah pernyataan nomor 12 sebesar 90,64% dengan kategori sangat tinggi yaitu siswa sering tidak konsentrasi dalam belajar biologi. Sedangkan pernyataan yang memiliki persentase terendah adalah pernyataan nomor 1 sebesar 50,88% dengan kategori rendah yaitu siswa tidak merasa senang ketika dalam pembelajaran biologi. Secara keseluruhan, rata-rata skor siswa adalah 69,38% dimana skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek psikologisnya.

### B. Sub Indikator Fisiologis Siswa

Secara keseluruhan rata-rata indikator diketahui masing-masing jawaban yang diberikan siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini mengenai faktor internal dalam kesulitan belajar siswa yang ditinjau berdasarkan aspek fisiologis siswa. Adapun dari total item pernyataan yang terdiri dari 5 item terdapat jumlah secara keseluruhan 285 (Jumlah jawaban responden pada alternatif jawaban SS, S, TS).



Gambar 3. Grafik Persentase Aspek Fisiologis Siswa

Pernyataan yang memiliki persentase tertinggi adalah pernyataan nomor 23 sebesar 88,3% dengan kategori sangat tinggi yaitu siswa sering merasa mengantuk ketika dalam pembelajaran biologi. Sedangkan pernyataan yang memiliki persentase terendah adalah pernyataan nomor 20 sebesar 61,4% dengan kategori tinggi yaitu siswa perlu belajar tekun agar dapat mencapai prestasi tinggi dalam belajar biologi. Kemudian akan dijabarkan mengenai deskriptif tentang faktor-faktor eksternal yang terdiri dari aspek lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat yang akan dijabarkan pada sub bab berikut. Secara keseluruhan, rata-rata skor siswa adalah 72,51% dimana skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek fisiologisnya.

Hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran biologi yang peneliti lakukan tentang indikator ini menunjukkan bahwa faktor psikologis dalam kesulitan belajar siswa pada saat proses pembelajaran memang kadang mengalami kendala. Guru mata pelajaran juga mengemukakan bahwa alasan terkendalanya kesehatan jasmani pada saat proses pembelajaran bisa dikarenakan beberapa hal, diantaranya: siswa malam harinya kurang tidur dan siswa yang tidak sarapan pagi. Berikut beberapa penjelasan dari guru yang bersangkutan, sebagai berikut: "Sejauh ini yang saya lihat kadang-kadang ya bermasalah. Kalau secara hubungannya pasti adalah misalnya anak kurang tidur pada malam harinya tentu otomatis belajarnya ketika pembelajaran berlangsung dia bisa saja tidur dikelas pada jam belajar. Jadi atau karena faktor lain misalnya dia tidak sarapan pagi hari ya kan, sehingga bisa saja nanti dia pusing bahkan mual mungkin mungkin magunya kambuh".

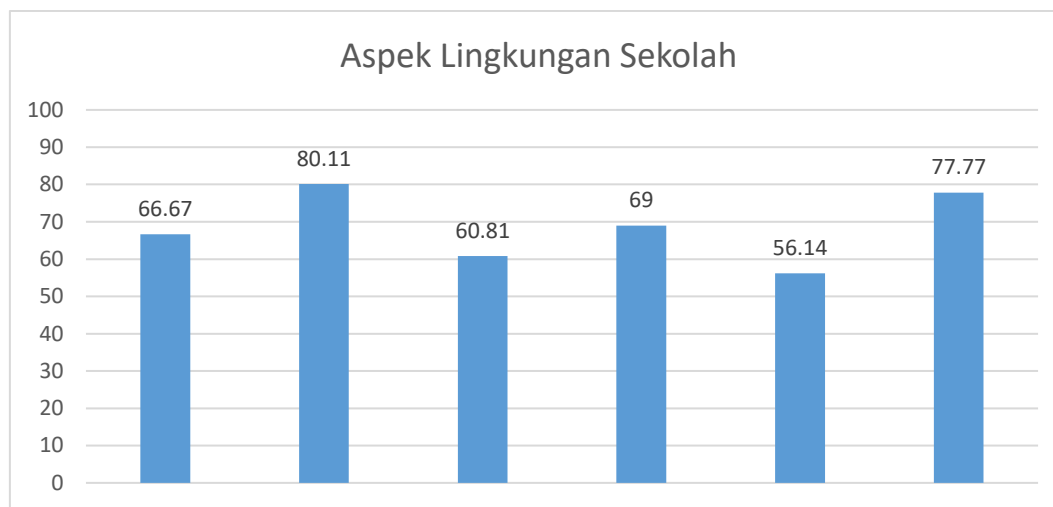
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa siswa saat proses pembelajaran tampak kebingungan dan kurang menguasai materi pembelajaran, hal ini dikarenakan informan penelitian tersebut jarang belajar dan tidak mengulang materi pembelajaran saat dirumah. Kesulitan belajar dapat dikatakan sebagai gangguan psikologi seorang siswa karena dalam hal ini siswa yang memiliki fisik yang sempurna tetapi sulit menerima atau menangkap pelajaran dengan baik. Sepertihalnya pada mata pelajaran Biologi. Siswa yang memiliki gangguan kesulitan belajar akan sulit menangkap ilmu yang diberikan oleh guru dari pada siswa yang tidak mengalami kesulitan belajar padahal mereka memiliki fisik yang sama baiknya dan guru menjelaskan dengan cara yang sama. Dari masalah tersebut maka dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang tidak dapat terlihat oleh mata telanjang, yaitu perbedaan dalam gangguan kesulitan belajar.

### **C. Sub Indikator Lingkungan Sekolah**

Secara keseluruhan rata-rata indikator diketahui masing-masing jawaban yang diberikan siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini mengenai faktor eksternal dalam kesulitan belajar siswa yang ditinjau berdasarkan aspek lingkungan sekolahnya. Adapun dari total item pernyataan yang terdiri dari 6



item terdapat jumlah secara keseluruhan 342(Jumlah jawaban responden pada alternatif jawaban SS, S, TS).



Gambar 4. Grafik Persentase Aspek Lingkungan Sekolah

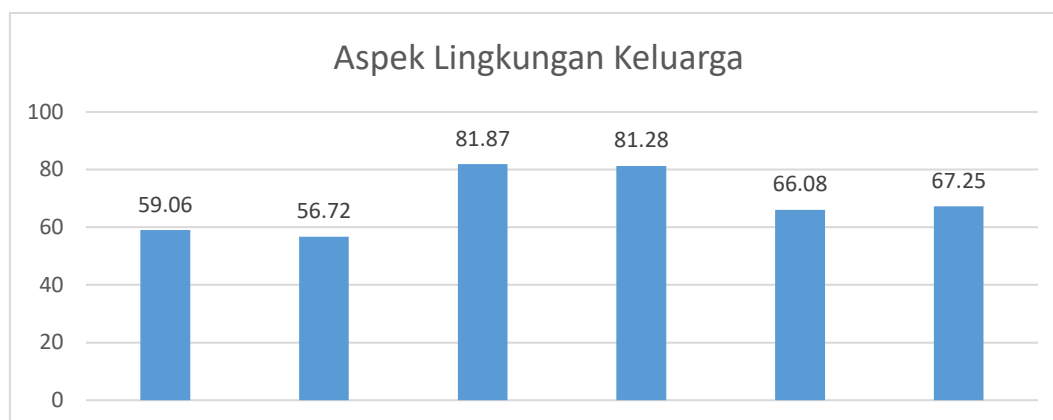
Pernyataan yang memiliki persentase tertinggi adalah pernyataan nomor 26 sebesar 80,12% dengan kategori sangat tinggi yaitu guru hanya memberikan perhatian hanya kepada siswa yang menurut guru biologi tersebut pintar. Sedangkan pernyataan yang memiliki persentase terendah adalah pernyataan nomor 29 sebesar 56,14% dengan kategori rendah yaitu guru tidak menghargai hasil pekerjaan setiap siswanya. Secara keseluruhan, rata-rata skor siswa adalah 68,42% dimana skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek lingkungan sekolahnya.

Faktor ini tumbuh dari dalam diri siswa atau karena keadaan siswa itu sendiri. Faktor internal yang ditinjau dari faktor jasmani seperti halnya gangguan pengelihatatan, gangguan fisik dan gangguan mental pada siswa. Selain itu faktor keturunan pun dapat berpengaruh pada kesulitan belajar siswa, banyak penelitian mengatkan bahwa faktor gen dapat mempengaruhi intelegensi dari peserta didik. Gen yang baik akan menghasilkan gen yang baik juga. Jadi faktor orang tua juga sangat berpengaruh terhadap kecerdasan anak. Dan yang paling penting adalah kesehatan saraf, karena system saraf merupakan komponen penting yang mejalankan kerja otak dengan tidak adanya sistem saraf yang baik maka kerja otak pun tidak akan maksimal.

Gangguan dari faktor jasmani ini dapat dilihat atau di amati oleh guru dengan mata tenjang. Sedangkan gangguan psikologi seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan konsep diri. Faktor ini tidak dapat dilihat oleh mata telanjang guru. Faktor ini dapat di ketahui guru dari pengamatan dan literatur yang ada. Guru pun dapat membicaakan dengan wali murid siswa tersebut.

#### D. Sub Indikator Lingkungan Keluarga

Secara keseluruhan rata-rata indikator diketahui masing-masing jawaban yang diberikan siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini mengenai faktor eksternal dalam kesulitan belajar siswa yang ditinjau berdasarkan aspek lingkungan keluarganya. Adapun dari total item pernyataan yang terdiri dari 6 item terdapat jumlah secara keseluruhan 342 (Jumlah jawaban responden pada alternatif jawaban SS, S, TS).



Gambar 5. Grafik Persentase Aspek Lingkungan Keluarga

Pernyataan yang memiliki persentase tertinggi adalah pernyataan nomor 33 sebesar 81,87% dengan kategori sangat tinggi dimana rata-rata orang tua siswa tidak begitu peduli dengan capaian hasil pembelajaran biologi siswanya. Sedangkan pernyataan yang memiliki persentase terendah adalah pernyataan nomor 32 sebesar 56,73% dengan kategori rendah yaitu orang tua tidak pernah menanyakan tentang hasil belajar biologi anaknya dirumah. Secara keseluruhan, rata-rata skor siswa adalah 68,71% dimana skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek lingkungan keluarganya.

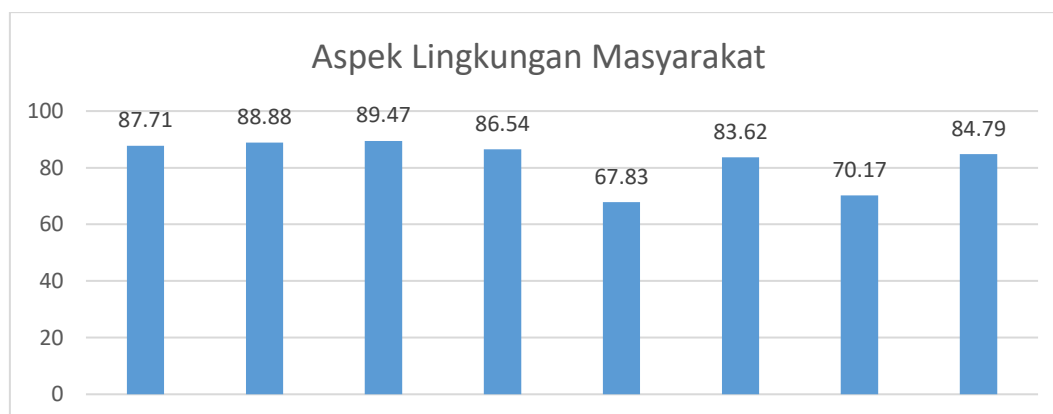
Lingkungan sekolah merupakan salah satu stimulus ekstern seperti yang dijelaskan dalam teori belajar behavioristik dimana stimulus itu berasal dari luar diri seseorang. Seperti yang di kemukakan Dalyono menyebutkan bahwa lingkungan sekolah yang tidak mendukung aktivitas belajar pesertadidik akan menimbulkan kesulitan belajar pada dirinya. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kesulitan belajar peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajarsiswa karena apabila lingkungan sekolah kurang kondusif maka kesulitan belajar pada siswa akan tinggi. Salah satu faktor kesulitan belajar adalah lingkungan sekolah meliputi guru, sumber belajar, waktu sekolah dan kondisi gedung. Hasil penelitian ini sejalan atau memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aristha, 2019) dimana penelitian yang dilakukan tersebut

terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan kesulitan belajar. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati & Muhsin, 2020) dimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar memperoleh hasil analisis deskriptif persentase variabel lingkungan sekolah secara keseluruhan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah peserta didik kriteria tinggi. Kondisi ini menunjukkan jika lingkungan sekolah yang baik dan memberikan rasa nyaman serta sarana dan prasarana yang lengkap dapat mengoptimalkan tujuan pembelajaran yang hendak di capai dalam proses pembelajaran.

#### E. Sub Indikator Lingkungan Masyarakat

Secara keseluruhan rata-rata indikator diketahui masing-masing jawaban yang diberikan siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini mengenai faktor internal dalam kesulitan belajar siswa yang ditinjau berdasarkan aspek psikologis siswa. Adapun dari total item pernyataan yang terdiri dari 8 item terdapat jumlah secara keseluruhan 456 (Jumlah jawaban responden pada alternatif jawaban SS, S, TS).



Gambar 6. Grafik Persentase Aspek Lingkungan Masyarakat

Pernyataan yang memiliki persentase tertinggi adalah pernyataan nomor 39 sebesar 89,47% dengan kategori sangat tinggi yaitu siswa merasa dengan belajar di rumah hanya mengganggu aktivitas bermain mereka. Sedangkan pernyataan yang memiliki persentase terendah adalah pernyataan nomor 41 sebesar 67,84% dengan kategori tinggi yaitu siswa ketika menggunakan gadgetnya hanya untuk bermain bukan mencari informasi seputar tentang pembelajaran biologinya. Secara keseluruhan, rata-rata skor siswa adalah 82,38% dimana skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek lingkungan masyarakatnya.

Hasil wawancara terhadap guru diatas sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan tersebut memang benar mengatakan bahwa tidak dilakukan pengawasan belajar dengan orangtua ketika di rumah. Kesulitan belajar dapat digolongkan dalam gangguan psikologi karena kesulitan belajar memiliki hubungan yang erat dengan keadaan otak seseorang. Meskipun

gangguan tersebut tidak terlalu serius hingga memerlukan pengobatan tetapi gangguan ini dapat mengganggu proses pencernaan informasi baru yang diterima, tetapi ada beberapa gangguan kesulitan belajar yang memang memerlukan tretmen khusus seperti halnya pada anak keterbelkangan khusus, Diseleksia (Kesulitan membaca), Diskal kulia (gangguan berhitung), Disgrafia (gangguan menulis). Maka dalam hal ini psikologi pendidikan dapat termasuk dalam gangguan psikologi pendidikankarena psikologi pendidikan bergelut pada segala hal yang berhubungan dengan proses mendidik, pendidik, siswa didik, dan lingkungan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas XI SMA YLPI tahun ajaran 2022/2023 dimana dari aspek psikologisnya, skor jawaban siswa adalah 69,38% skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek psikologisnya. Rata-rata skor siswa adalah 72,51% skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek fisiologisnya. Rata-rata skor siswa adalah 68,42% berada dalam rentang tinggi yang artinya siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek lingkungan sekolahnya. Skor siswa adalah 68,71% berada dalam rentang tinggi yang artinya siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek lingkungan keluarganya. Skor siswa adalah 68,71% dimana skor ini berada dalam rentang tinggi yang artinya bahwa siswa memiliki kesulitan belajar dalam aspek lingkungan keluarganya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmoro, B. P., & Mukti, F. D. (2019). Peningkatan rasa ingin tahu ilmu pengetahuan alam melalui model contextual teaching and learning pada siswa kelas va sekolah dasar negeri karangroto 02. *Jurnal Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 115-142.
- Amaliyah, M., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 90-101.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Duskri, M., Kumaidi, K., & Suryanto, S. (2014). Pengembangan tes diagnostik kesulitan Belajar matematika di SD. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 18(1), 44-56.
- Dalyono. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ernawati, D. (2016). Peran guru kelas dalam menangani kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III di SD Negeri Suryodiningratan I Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. *Prodi PGSD UPY*.
- Erawati, Y. 2013 *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Kelas VIII SMP IT MASMUR Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi.FKIP. Universitas Islam Riau.Pekanbaru
- Guswita, S., Anggoro, B. S., Haka, N. B., & Handoko, A. (2018). Analisis keterampilan proses sains dan sikap ilmiah peserta didik kelas xi mata pelajaran biologi di sma al-azhar 3 bandar lampung. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 9(2), 249-258.
- Hanik, A. N. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas Xi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di smp negeri 12 bandung. *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 7(1).
- Hermaneza, S. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Di kelas XI SMA Handayani Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ifatrizah, & Mellisa. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 9 Mandau, 2(2), 22–35.
- Imelda, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227-247.
- Ismayanti. (2016). Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar dan Alternatif Pemecahannya, Siswa SMP PGRI Uluway Kecamatan Mengkendek Kab. Tana Toraja, 4(1), 64–75.
- Jusra, J. (2014). Faktor-Faktor Yang Melatar Belakangi Kesulitan Belajar Siswa dan Cara Mengatasinya Di MI As'Adiyah No.170 Layang Makassar. *Skripsi*, (170), 1–88.
- Khasanah, A. K., & Suryani, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Kusumawati, N. H. I. (2017). *Korelasi antara minat belajar dengan kesulitan belajar siswa/siswi kelas V SD Tarbiyatul Islam Kertosari babadan ponorogo tahun pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Mulyani, D. (2013). Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar. *Konselor*, 2(1).
- Muhsin, M., & Rozi, F. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 302-317.
- Purwanto, T. R., & Mellisa, (2022). Analisis Kesulitan Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Secara Daring Pada Materi Sistem Ekskresi di SMAN 2 Pekanbaru, 10(3), 232–241. <https://doi.org/10.23960/jbt.v10.i3.26290>

- Putri, M., Kuntarto, E., & Alirmansyah, A. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era Pandemi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar). *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a8.2021>
- Suryaningsih, Y. (2017). Pembelajaran berbasis praktikum sebagai sarana siswa untuk berlatih menerapkan keterampilan proses sains dalam materi biologi. *Bio Educatio*, 2(2), 279492.
- Surahman, E., & Surjono, H. D. (2017). Pengembangan adaptive mobile learning pada mata pelajaran biologi SMA sebagai upaya mendukung proses blended learning. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 26-37.
- Soimah, I. (2018). Pengaruh media pembelajaran berbasis komputer terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari motivasi belajar siswa. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(1), 38-44.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyowati, H. (2006). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi, 162-181. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/58347-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kesulita.pdf>
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 2(1), 93-101.
- Wahyudi, Muldayanti, N. D., & Qurbaniah, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas Viii Smp Negeri 14 Pontianak. *Pendidikan Biologi*, 9.
- Watoni, M. S. (2019). Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Bidang Studi Akuntansi. *Manazhim*, 1(1), 64-80. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v1i1.138>
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 7(1), 79-96.